

# Akupunktur untuk *Hiccup*

Mitzy D, Fidelis Z, Shinta Sukandar

Bagian Akupunktur Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta

## ABSTRAK

*Hiccup* merupakan suatu keadaan yang sangat umum terjadi, hampir selalu ringan dan dapat sembuh sendiri. Tapi kadang-kadang dapat menjadi berat terutama pada kasus-kasus yang terjadi setelah operasi besar atau sebagai komplikasi penyakit-penyakit serius lainnya. Untuk kasus-kasus yang ringan umumnya tidak diperlukan pengobatan. Tetapi pada kasus-kasus yang berat, maka pengobatan dapat menjadi sangat sukar karena bukan *hiccup*nya saja yang diobati tetapi penyebabnya harus dicari dan diobati dengan baik. Terhadap akupunktur umumnya *hiccup* mempunyai respons yang tinggi, tanpa efek samping dan juga merupakan sistim yang berespons cepat terutama pada keadaan-keadaan akut.

## PENDAHULUAN

*Hiccup* adalah suatu keadaan terjadinya spasme diaphragma involunter sehingga menyebabkan inhalasi tiba-tiba dan terputus dengan refleks penutupan glottis sehingga menimbulkan bunyi<sup>(1,2,3)</sup>.

Keadaan ini sangat umum terjadi, dapat mengenai semua orang tetapi dapat juga terjadi sebagai komplikasi dari beberapa penyakit atau operasi besar, biasanya berat dan menetap<sup>(1,4)</sup>. Menetapnya keadaan yang tidak menyenangkan ini menyebabkan pasien tidak bisa istirahat. Pada keadaan seperti ini diperlukan pengobatan<sup>(1,2,3)</sup>.

Pengobatan secara barat ditujukan untuk menekan fungsi nervus frenikus, baik dengan obat-obatan, stimulasi listrik ataupun pematangan nervus frenikus. Pada kasus-kasus yang berat dan yang merupakan komplikasi dari beberapa penyakit maka penyakit primernya harus diobati juga.

Dalam bidang akupunktur dan inoksisubisi beberapa penulis mengatakan bahwa efek akupunktur sangat baik dibandingkan dengan cara pengobatan lain, juga pada *hiccup* yang menetap dan yang memberi respons terhadap pengobatan lain<sup>(1,5)</sup>.

Angka keberhasilan akupunktur berkisar antara 80,2–97,6%,

serta memberikan hasil yang cepat, dengan alat yang sederhana dan tanpa efek samping<sup>(1,5,6)</sup>.

## TINJAUAN SECARA ILMU KEDOKTERAN BARAT

### Definisi

*Hiccup* adalah spasme diaphragma yang involunter yang menyebabkan inhalasi tiba-tiba dan terputus dengan refleks penutupan glottis sehingga menimbulkan bunyi<sup>(1-4)</sup>.

### Etiologi dan Patogenesis

Penyebab terjadinya *hiccup* dapat dibagi atas beberapa tipe penyebab, antara lain<sup>(1,2,5-10)</sup> :

- 1) Tipe susunan saraf pusat : keadaan-keadaan yang menyebabkan iritasi pusat kontrol pernapasan di medula oblongata, misalnya CVD, tumor otak, alkohol, obat-obatan : zat anestetik umum, uremia.
- 2) Tipe refleks: keadaan-keadaan yang menyebabkan iritasi pada nervus frenikus, misalnya:
  - Iritasi n. frenikus karena infeksi/inflamasi, tumor yang mengenai/menekan n. frenikus, idiopatik.
  - Spasme diaphragma yang berulang-ulang (setelah tertawa,

menangis, batuk).

- Iritasi supra diaphragma karena gangguan paru, jantung, mediastinum.
  - Iritasi infra diaphragma karena gangguan lambung, intestinum, hati/kandung empedu.
- 3) Tipe psikogen, misalnya neurosis, histeria.
  - 4) Gangguan elektrolit dan keseimbangan asam basa, biasanya pada penyakit-penyakit kronis seperti nefritis kronis dan gastritis kronis.

### Klasifikasi dan Gejala

*Hiccup* dapat dibedakan dalam 2 jenis, yaitu<sup>(3,8,11)</sup> :

- 1) Ringan : ditandai dengan *hiccup* hanya 1 kali atau beberapa kali.
- 2) Berat : ditandai dengan serangan *hiccup* yang berulang ulang dan berlangsung lama. Serangan dapat menetap beberapa jam, beberapa hari atau beberapa minggu dan menjadi sangat melelahkan bahkan dapat menimbulkan komplikasi yang fatal terutama pada pasien-pasien dengan penyakit kritis dan kronis<sup>(1,7)</sup>.

### Terapi

Pengobatan *hiccup* pada umumnya dilakukan secara bertahap, dan cara yang sederhana sampai cara yang sulit bahkan sangat iritatif seperti pemotongan nervus frenikus.

Tujuan pengobatan adalah untuk menghilangkan spasme dan diaphragma, yaitu dengan cara<sup>(2,5,7)</sup> :

- Minum air hangat.
  - Secara manual menekan n. frenikus di leher.
  - Pemberian obat-obatan:
- 1) Penyemprotan etil khlorida pada kulit leher yang menutupi n. frenikus.
  - 2) Peroral diberikan : scopalamin, thorazine 25–50 mg/4–6 jam, atau quinidin 200 mg/4–6 jam.
  - 3) Penyuntikan anestesi lokal pada leher di daerah nervus frenikus.
- Stimulasi listrik n. frenikus.
  - Pemotongan n. frenikus, jika pengobatan dengan cara yang lain telah gagal.

## TINJAUAN SECARA ILMU KEDOKTERAN TIMUR

### Definisi

*Hiccup* adalah suatu keadaan kekacauan Ci; Ci lambung membalik ke atas<sup>(11)</sup>.

### Etiologi dan Patogenesis

- 1) Retensi makanan di lambung
- 2) Stagnasi Ci hati
- 3) Dingin dalam lambung

Kebiasaan makan yang tidak teratur menyebabkan retensi makanan di lambung, sehingga terjadi gangguan fungsi limpa dan lambung dalam hal transportasi dan transformasi serta menghalangi aktivitas Ci, maka Ci lambung gagal turun ke bawah.

Frustrasi emosional dapat menyebabkan stagnasi Ci hati. Ci yang terhambat ini akan menyerang lambung dan menyebabkan penekanan pada lambung sehingga aliran Ci 1a tidak dapat

turun ke bawah dan berbalik ke atas.

Serangan dingin pada lambung karena terlalu banyak makan makanan mentah atau obat-obatan yang bersifat dingin, sehingga menyebabkan stagnasi Ci di lambung sehingga aliran Ci gagal turun ke bawah.

### Klasifikasi dan Gejala<sup>(8,11)</sup>

- 1) Jenis Se : pasien tampak tetap sehat, *hiccup*nya jelas dan bergema. ada rasa penuh yang merata di daerah perut dan dada, konstipasi dan bersendawa dengan hawa berbau busuk.
- 2) Jenis Si : keadaan umum pasien lemah, suara *hiccup*nya rendah, ringan dan lemah, pernapasan cepat dan rasa dingin pada extremitas.

### Terapi

Pengobatan secara akupunktur bertujuan untuk:

- 1) Menenangkan lambung dan menghilangkan stagnasi.
- 2) Menenangkan hati.
- 3) Menghangati Cung Ciao.
- 4) Menekan Ci yang berbalik ke atas.
- 5) Melancarkan dan menguatkan Ci dan Sie.

Cara pengobatan akupunktur dapat dilakukan dengan:

- 1) Akupunktur tubuh<sup>(3,7,11,12,13)</sup> :  
Titik utama yang digunakan adalah Ke Su (VII, 17), Cung Wan (XIII, 12), Nei Kuan (IX, 6), Cu San Li (III, 36).  
Titik tambahan untuk retensi makanan : Ci Cie (XIII, 14), Nei Ting (III, 44). Untuk stagnasi Ci: Can Cung (XIII, 17), Tay Cung (XII, 3). Untuk dingin di lambung : Sang Wan (XIII, 13).
- 2) Akupunktur telinga<sup>(7,11)</sup> :  
Penusukan pada titik : Neurogate, Diaphragma, Subcortex, Pharynx, Lambung, Oesophagus, Shenmen, Simpatis.  
Metode : penusukan pada kedua sisi, digunakan stimulasi kuat, ditinggal selama 1 jam.
- 3) Moksibusi<sup>(11)</sup>  
Pada titik Can Cung (XIII, 17), Cung Wan (XIII, 12), Kuan Yen (XIII, 4).  
Metode: langsung atau tidak langsung; bakar 5–9 moksa kerucut. Jika *hiccup* berlangsung terus maka hangatkan Sen Su (VII, 23). Jika tidak berhenti, moksibusi dilanjutkan lagi.
- 4) Akupunktur tangan<sup>(11)</sup> :  
Penusukan pada titik vertex dengan metode pembenaman lurus dengan stimulasi kuat; jarum tidak ditinggal.
- 5) Aquapunktur<sup>(11)</sup> :  
Titik utama : Wei Su (VII, 21), Wei Cung (VII, 54), Nei Kuan (IX, 6).  
Titik tambahan : Ciu Wei (XIII, 15), Sou San Li (II, 10).  
Metode: menggunakan Angelica sinesis atau obat-obat lain yang tersedia. Pengobatan setiap hari atau berselang seling. Satu seri : 7–12 kali pengobatan. Istirahat 3–5 hari setelah 1 seri pengobatan.
- 6) Cupping<sup>(3,11)</sup>  
Pada titik : Ke Su (VII,17), Kan Su (VII,18), Cung Wan (XIII,12), Ru Ken (III,18), Huang Men (VII,46) dengan metode menggunakan *cup* ukuran sedang, dipasang selama 10–15 menit.  
Pengalaman-pengalaman beberapa peneliti antara lain : untuk mengobati *hiccup* yang sulit, dapat dilakukan penjaruman

pada titik Fu Tu (II,18) dan titik Nei Kuan (IX,6), dengan jarum nomor 28, panjang 1,5 cun yang dibenamkan horizontal dan titik Fu Tu (II, 18) ke arah vertebra servikal. Pada titik Nei Kuan (IX, 6) digunakan jamm halus 1,5 cun, ditusuk tegak lurus sedalam lebih kurang 0,5 cun.

Ketika dilakukan penjaruman pada titik Fu Tu (II,18) maka akan dirasakan sensasi seperti aliran listrik menjalar ke bahu dan tangan, sedangkan penjaruman pada titik Nei Kuan (IX, 6) dirasakan geli dan bengkak yang menjalar ke tangan. Jarum ditinggal selama 20 menit. Penusukan sekali sehari.

Keberhasilan pengobatan dengan cara ini dikatakan oleh penulis sebesar 80,2%. Rata-rata pasien sembuh dengan 7 kali pengobatan. Pengamatan selama 2 minggu, tidak didapatkan kekambuhan<sup>(9)</sup>.

Untuk mengobati *hiccup* yang berat, yang terjadi setelah operasi besar atau sebagai komplikasi penyakit-penyakit berat lainnya digunakan sebagai titik utama Tay Yen (I, 9), Hal Quan (titik istimewa terdapat di dalam mulut, di atas frenulum lidah, di antara dan sedikit di belakang titik Jin Jin (extra 10) sebelah kiri dan Ju Je (extra 10) sebelah kanan; dan titik tambahan: Can Cung (XIII, 17), Cung Wan (XIII, 12), Ci Hat (XIII, 6), Cu San Li (III, 36), Ke Su (VH, 17), Wei Su (VII, 21), Sen Su (VII, 23).

Penusukan titik Hai Quan sedalam 0,8–1 cm dengan sensasi penjaruman dirasakan sampai ke atas. Penggunaan titik-titik yang lain tergantung dari situasi yang terjadi setelah penjaruman pertama, jika *hiccup* segera kambuh kembali maka ditambahkan 1 sampai 3 titik tambahan.

Terapi diberikan sekali sehari sampai gejala hilang seluruhnya. Rata-rata pasien sembuh setelah 3 kali pengobatan. Pada pengamatan selama 6 bulan tidak didapatkan kekambuhan. Keberhasilan pengobatan dengan cara ini sebesar 97,6%(8).

## PEMBICARAAN

Klasifikasi, etiologi dan terapi *hiccup* secara kedokteran timur dan barat sangat berbeda. Secara kedokteran timur klasifikasi berdasarkan keadaan umum pasien, kuat atau lemahnya *hiccup* serta keadaan-keadaan lain yang menunjang untuk gejala-gejala Si atau Se. Sedangkan secara kedokteran barat berdasarkan tamanya *hiccup*.

Etiologi secara kedokteran timur terjadi karena gangguan pada lambung dan hati, sedangkan secara kedokteran barat karena iritasi pada pusat kontrol pernapasan di medula oblongata maupun pada nervus frenikus.

Pada dasarnya pengobatan secara kedokteran timur adalah

untuk memperbaiki kelainan-kelainan lambung dan hati serta melancarkan dan menguatkan Ci, Sie. Sedangkan secara kedokteran barat pengobatan ditujukan untuk menghilangkan spasme diaphragma yaitu dengan menekan fungsi nervus frenikus.

Salah satu cara yang dianjurkan secara barat adalah minum air hangat untuk menghilangkan spasme diaphragma, hal ini hampir sama dengan penghangatan Cung Ciao untuk *hiccup* yang disebabkan dingin dalam tambung.

Pengobatan *hiccup* dengan akupunktur menurut beberapa penutis mempunyai angka keberhasilan yang tinggi yaitu antara 80,2%–97,6%. Keberhasilan ini terutama pada *hiccup* yang telah gagal diobati secara kedokteran barat atau yang terjadi setelah operasi besar atau sebagai komplikasi penyakit-penyakit lain.

Jika dibandingkan dengan cara kedokteran barat maka pengobatan dengan akupunktur sangat sederhana dan tidak iritatif serta aman dan efek samping pemberian obat-obatan ataupun dan tindakan pemotongan nervus frenikus.

## KEPUSTAKAAN

1. Sternfeld M, Etunger M, Elizar A, et al. Drug resistant *hiccup* due to anterior wall myocardial infarction abrogated by acupuncture treatment. *Am J Acupunc* 1989; 17: 215–18.
2. Hinshaw HC, Murray JF. Disorders of the Diaphragm. *Diseases of the Chest*. Fourth Ed. Philadelphia, London. Toronto: WB Saunders Co. 1980; 919–21.
3. Xin Nong Cheng (ed). *Hiccup*. Chinese Acupuncture and Moxibution. First Ed, 1987; 392–93.
4. Le Moine JR. Diaphragmatic disorders. In: Bordow RA, Stool EW, Moser, KM. *Manual of Clinical Problem in Pulmonary Medicine with Annotated Key References*. Boston: Little Brown Co, 1980; 338–41.
5. Gottlieb AJ. Singultus. *The Whole Internist Catalog*. Philadelphia, London, Toronto: WB Saunders Co. 1980; 12–3.
6. Aldrich TK, Prezant DJ. Adverse effects of drug on the respiratory muscles. *Clinics in Chest Medicine* 1990; 11: 184–85.
7. Wensel LO. *Hiccup*. Acupuncture for Americans. Reston Virginia: Reston Publ Co Inc. A Prentice Hall Co, 1980; 200-01.
8. Huai Thong Zhang. Acupuncture in treating severe *hiccup*. *mt. J. Clin. Acupunc*. 1990; 1: 261–64.
9. Shuhan G. 405 Cases of intractable *hiccup* treated with acupuncture. *mt. J. Clin. Acupunc*. 1990; 1: 209–11.
10. Stein JH (ed). Respiratory pattern in alert patients. *Internal Medicine*. Third Ed. Boston, Toronto, London: Little Brown and Co, 1983; 2047.
11. Connor J, Binsky D (ed). Spasm of the diaphragm (Hiccough). *Acupuncture Comprehensive Textbook*. Eastland Press, 1981; 618–19.
12. Lewith GT. *Hiccups*. The acupuncture treatment of internal diseases. First Publ. Wellingborough, New York: Thorsons Publ, Group, 1985; 68–70.
13. Hui JL, Xiang JZ. *Hiccup*. Pointing Therapy. A Chinese Traditional Therapeutic Skill. Shandong Science and Technology Press, 1986; 249–50.

*Revenge converts a little right into a great wrong*